

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Pendekatan**

Metode penelitian adalah salah satu bagian yang penting dalam sebuah penelitian, berupa cara yang dapat digunakan untuk memperoleh jawaban atas suatu penelitian. Pendekatan penelitian yang terdapat dalam metode penelitian digunakan sebagai pijakan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan penelitian. Pemilihan pendekatan dalam penelitian haruslah diikuti secara konsisten dalam setiap proses penelitian dari awal hingga akhir, agar memperoleh hasil yang maksimal dan sesuai dengan maksud dari penelitian tersebut.

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, Seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>66</sup> Demikian prastya

---

<sup>66</sup> Sukardi, *Metode penelitian pendidikan :kompetensi dan prakteknya*, (jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 157

mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.<sup>67</sup>

Oleh karena itu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini peneliti berusaha mengetahui dan mendiskripsikan tentang upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

Penulisan kualitatif lebih menekankan analisis pada pengumpulan data deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengkajian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.<sup>68</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan sebuah penelitian. Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan

---

<sup>67</sup> Prastya Irawan, *Logika dan prosedur penelitian : pengantar teori dan panduan praktis penelitian sosial bagi mahasiswa dan penelitian pemula*, (Jakarta: STAIN,1999), hal. 59

<sup>68</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 5-6

unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.<sup>69</sup>

Penelitian ini di fokuskan di MTs Negeri 8 Tulungagung yang beralamat di Jl. Masjid Nomer 8, Desa Sumberdadap, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah tingkat menengah di wilayah Tulungagung yang bernaung dibawah Kementerian Agama.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu :

1. MTs Negeri 8 Tulungagung merupakan madrasah yang aktif mengikuti kegiatan baik di bidang akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh kementerian Agama RI.
2. Madrasah ini memiliki siswa yang aktif mengikuti kegiatan yang di agendakan oleh madrasah baik itu yang bersifat keagamaan maupun kenasionalan.
3. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah tingkat menengah dan mampu berprestasi di tingkat nasional baik dari segi akademik maupun non akademik dan juga sangat mempunyai banyak siswa yang berasal dari keluarga yang berbeda latar belakang.
4. MTs Negeri 8 Tulungagung merupakan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis, sehingga layak untuk dijadikan tempat

---

<sup>69</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 102

untuk penelitian. Di samping lokasinya yang mudah untuk dijangkau karena berada dikawasan tulungagung.

5. Peneliti pernah memiliki pengalaman menjadi guru PPL di MTs Negeri 8 Tulungagung sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi dan mencari data guna memperdalam penelitian yang sedang berlangsung.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan secara eksplisit dalam laporan penelitian.<sup>70</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D, bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), hal. 29

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 304-306

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, kehadiran peneliti di sini merupakan instrumen penelitian, yaitu sebagai alat pengumpul data. Sesuai hal tersebut peneliti berperan penuh. Disamping itu semua peneliti juga membuat studi pendahuluan, kemudian mengirim surat ke madrasah tentang pemberian ijin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian ke madrasah tersebut. Dan penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 8 Tulungagung ini.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Disamping itu peneliti selain bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, peneliti juga bertindak sebagai penganalisis data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Peneliti datang di MTs Negeri 8 Tulungagung pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2018 untuk menyerahkan surat penelitian dan peneliti disambut dengan baik lalu peneliti membuat janji untuk melakukan penelitian. pada hari Jum'at tanggal 2 Maret 2018 peneliti mulai penelitian dan penelitian berakhir pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2018.

#### D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>72</sup>

Kata-kata dan tindakan guru mata pelajaran fiqih, waka bidang kurikulum madrasah, dan siswa yang peneliti amati dan wawancarai menjadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis untuk kemudian disajikan dalam skripsi ini sebagai hasil usaha gabungan dari aktivitas melihat, mendengar, bertanya, dan mencatat. Untuk memperkaya data peneliti juga tidak meninggalkan sumber data tertulis seperti buku bacaan ilmiah dan arsip aktivitas kinerja guru mata pelajaran fiqih.

Data yang harus peneliti kumpulkan untuk memahami secara detail mengenai upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, adalah yang berkaitan dengan fokus penelitian. jika dicermati dari sifatnya, maka data yang harus dikumpulkan itu adalah data kualitatif yang berupa kata-kata dalam bahasa tulis, ucapan subyek yang kemudian diubah dalam bahasa tulis. Keseluruhan data tersebut merupakan kenyataan lapangan dengan karakteristik yang heterogen yang hanya bisa dipahami berdasarkan konteksnya.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut *responden*, yaitu orang yang

---

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2012), hal.157

merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.<sup>73</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

### **1. Metode Observasi Partisipasi (Pengamatan Partisipasi)**

Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis sebagai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>74</sup>

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan secara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Peneliti

---

<sup>73</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129

<sup>74</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 149

kualitatif juga dapat terlibat dalam peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan penuh.<sup>75</sup>

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, penulis buku yang berjudul *Metodologi Penelitian*, bahwa :

...observasi partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diobservasi (observers).<sup>76</sup> Nana Syaodih Sukmadinata penulis buku yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan* juga berpendapat bahwa, “Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan”.<sup>77</sup>

Kemudian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, bahwa:

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>78</sup>

Dengan demikian, observasi partisipan ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi objek penelitian atau peristiwa yang sedang terjadi saat itu. peneliti ikut terlibat dalam aktivitas yang berlangsung di MTs Negeri 8 Tulungagung dan mengamati fenomena

---

<sup>75</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*, ter. Achmad Fawaid, cet III, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal. 267

<sup>76</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmedi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 72.

<sup>77</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 220.

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, . . . hal. 310.

yang muncul dalam upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berupa *visual activities*, *motor activities* dan *mental activities*.

## 2. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>79</sup> Wawancara atau interview juga dapat diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.

Wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.<sup>80</sup> Dalam hal ini peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung. Peneliti akan mewawancarai guru fiqih dan siswa guna memperoleh data tentang upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung.

---

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal. 317

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal.183

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang berbentuk monumental.<sup>81</sup>

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data – data mengenai daftar profil MTs Negeri 8 Tulungagung, nama guru, dan jumlahnya, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran terkait dengan mata pelajaran fiqih.

Selain data tersebut dengan digunakanya Metode dokumentasi ini peneliti juga bertujuan untuk memperoleh data secara jelas dan menambah kevaliditasan data tentang upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam dalam *visual activities* pada mata pelajaran Fiqih, upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran Fiqih, dan upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung berupa foto-foto kegiatan dan hasil wawancara.

### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 82

berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Tahap-tahap analisi, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **1. Reduksi Data (*data reduction*)**

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan .

Pada tahap reduksi data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran Fiqih, upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran Fiqih, dan upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 8 Tulungagung.

### **2. Penyajian Data (*data display*)**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Pada tahap display ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilah dan dipilih oleh peneliti sehingga data-datanya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

Teknik ini digunakan penulis untuk menganalisis semua data yang penulis temukan dalam pengumpulan data dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Semua data tentang cara guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata pelajaran Fiqih, usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran Fiqih, dan upaya guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* pada mata pelajaran Fiqih. Penulis

reduksi dengan merangkum, dan mengambil pokok-pokok yang penting, kemudian disajikan dalam bentuk data naratif dan penulis menarik kesimpulan dari data tersebut.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut;

#### 1. Triangulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>82</sup> Triangulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang upaya guru untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, guru lain dan murid.<sup>83</sup>

Dalam penelitian ini maka untuk mengetahui cara guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *visual activities* pada mata

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* , hal. 273.

<sup>83</sup> *Ibid.*, hal. 373.

pelajaran Fiqih, usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *motor activities* pada mata pelajaran Fiqih, dan usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam *mental activities* pada mata pelajaran Fiqih kelas. Peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber yaitu kepada waka kurikulum, guru fiqih kelas dan siswa kelas.

## 2. Perpanjangan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci (key instrument). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>84</sup>

## 3. Pembahasan Teman Sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (ta'aruf peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya peneliti tidak sendiri akan

---

<sup>84</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, . . . , hal 327.

tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### a) Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan observasi di lembaga pendidikan yang akan diteliti yaitu MTs Negeri 8 Tulungagung.
- 2) Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung.
- 3) Konsultasi dengan guru mata pelajaran

### b) Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
- 2) Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqh
- 3) Menyusun pedoman penelitian dalam bentuk tabel yang berkaitan dengan upaya guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

- 4) Memperbaiki pedoman penelitian tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
- 5) Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- 6) Menentukan subjek wawancara.
- 7) Melakukan wawancara terhadap guru kelas yang sudah ditentukan.
- 8) Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- 9) Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- 10) Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- 11) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
- 12) Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MTs Negeri 8 Tulungagung